

# PROGRAM DAN ARAH PEMBANGUNAN (RPJM) KEHUTANAN

**Basah Hernowo**

Direktur Kehutanan dan Konservasi  
Sumber Daya Air

Rakornis Pembangunan Kehutanan  
Badan Litbang, Kementerian Kehutanan

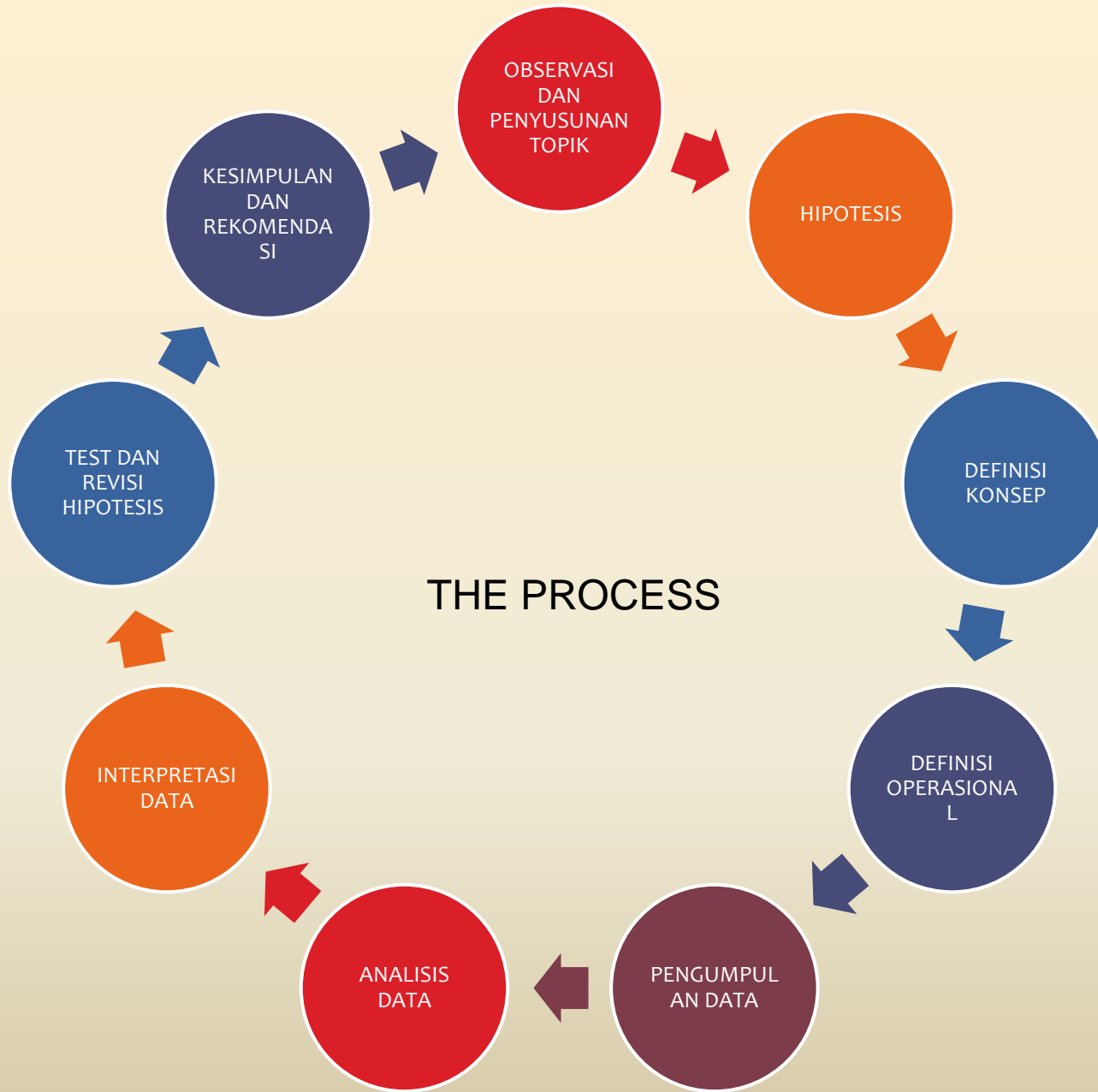
Bandung, 24 Juli 2013

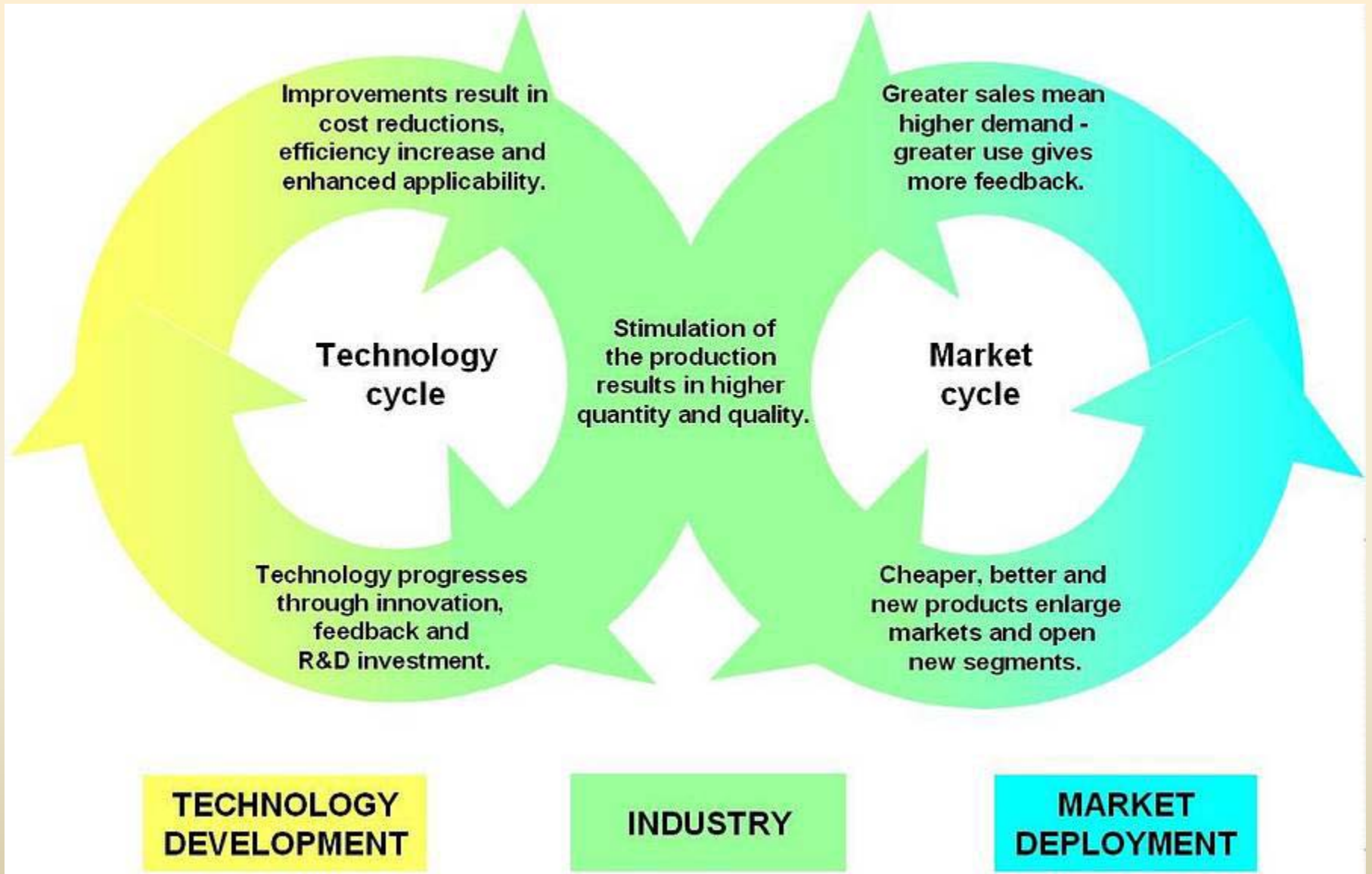




# RESEARCH AND DEVELOPMENT

Work directed toward the innovation, introduction, and improvement of products and processes.







SEKTOR  
KEHUTANAN



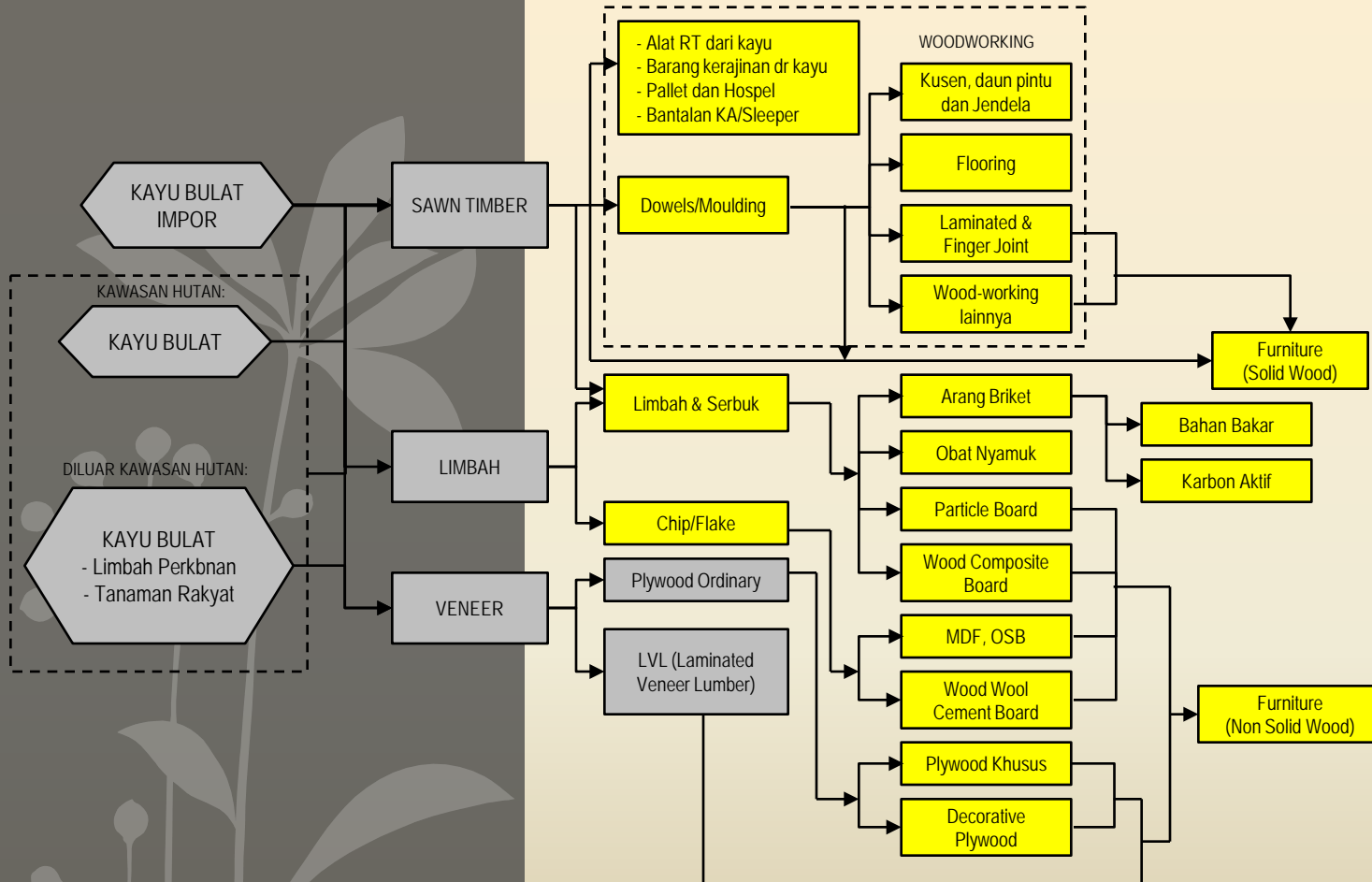
RPJMN  
2015-2019

# Forest innovations

---

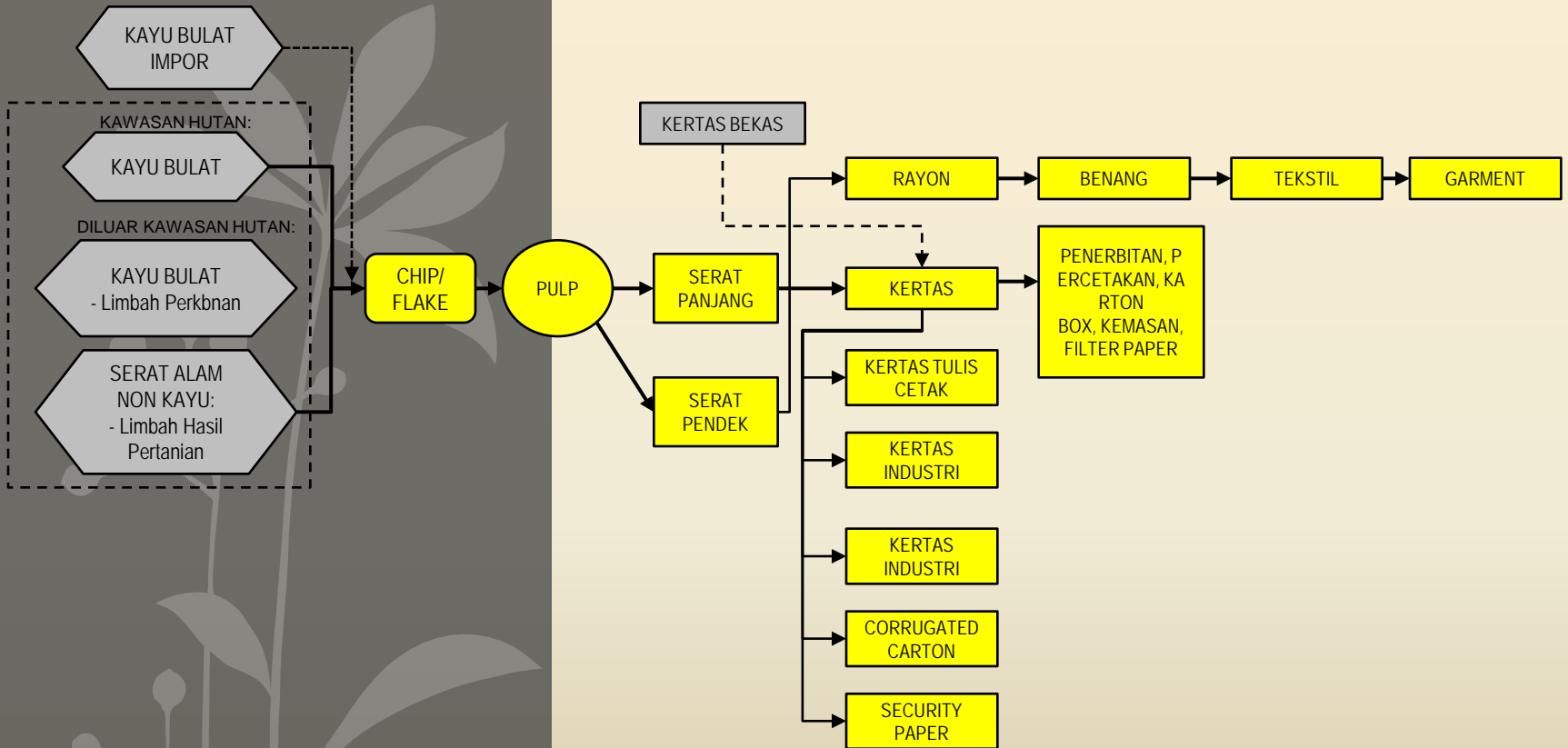
- Four types of innovation can be found in the forestry sector: product innovations (e.g., wood assortments), service innovations (e.g., biodiversity conservation and forest recreation), **technological innovations** (e.g., the introduction of new machinery, such as harvesters, processors or forwarders) and organisational innovations (e.g., changes in the production process or in the firm's organisational structure) (Notaro et al 2012)

# HASIL HUTAN KAYU - POHON INDUSTRI PENGOLAHAN KAYU



Dalam lingkup pembinaan Dep. Kehutanan  
 Dalam lingkup pembinaan Dep. Perindustrian

# HASIL HUTAN KAYU - POHON INDUSTRI PULP DAN KERTAS

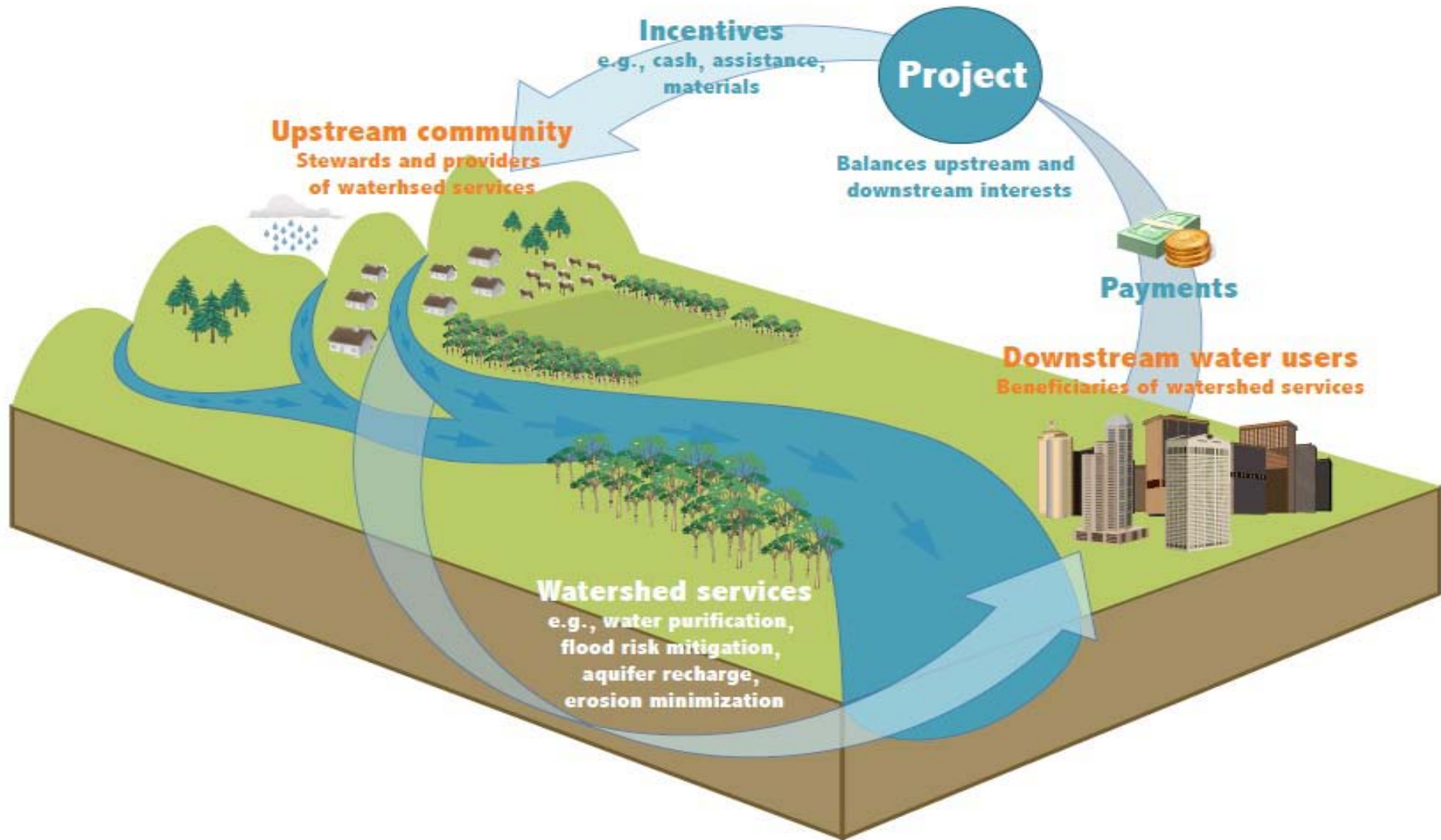




## HASIL HUTAN BUKAN KAYU

<i>Plant products</i>		<i>Animals and animal products</i>	
<i>Categories</i>	<i>Description</i>	<i>Categories</i>	<i>Description</i>
Food	Vegetal foodstuff and beverages provided by fruits, nuts, seeds, roots	Living animals	Mainly vertebrates such as mammals, birds, reptiles etc.
Fodder	Animal and bee fodder provided by leaves, fruits etc.	Honey, beeswax	Products provided by bees.
Medicines	Medicinal plants (e.g. leaves, bark, roots) used in traditional medicine and/or by pharmaceutical companies	Bushmeat	Meat provided by vertebrates, mainly mammals
Perfumes and cosmetics	Aromatic plants providing essential (volatile) oils and other products used for cosmetic purposes	Other edible animal products	Mainly edible in vertebrates such as insects (e.g. caterpillars), crabs and other "secondary" products of animals (e.g. eggs, nests)
Dying and tanning	Plant material (mainly bark and leaves) providing tannins and other plant parts (especially leaves and fruits) used as colorants	Hides, skins	Hide and skin of animals used for various purposes
Utensils, handicrafts	Heterogeneous group of products including thatch, bamboo, rattan, wrapping leaves, fibres (e.g. Arouma, Bwa Flo, Silk cotton floss, Screw pine)	Medicine	Entire animals or parts of animals such as various organs used for medicinal purposes (e.g. caterpillars, crab legs, snake oil)
Construction materials	thatch, bamboo, fibres,		
Ornamentals	Entire plants (e.g. orchids, ferns, philodendron) and parts of the plants (e.g. pots made from roots) used for ornamental purposes	Colorants	Entire animals or parts of animals such as various organs used as colorants
Exudates	Substances such as gums (water soluble), resins (water insoluble) and latex (milky or clear juice), released from plants by exudation	Other nonedible animal products	e.g. bones used as tools

# Hasil Hutan – Jasa Lingkungan



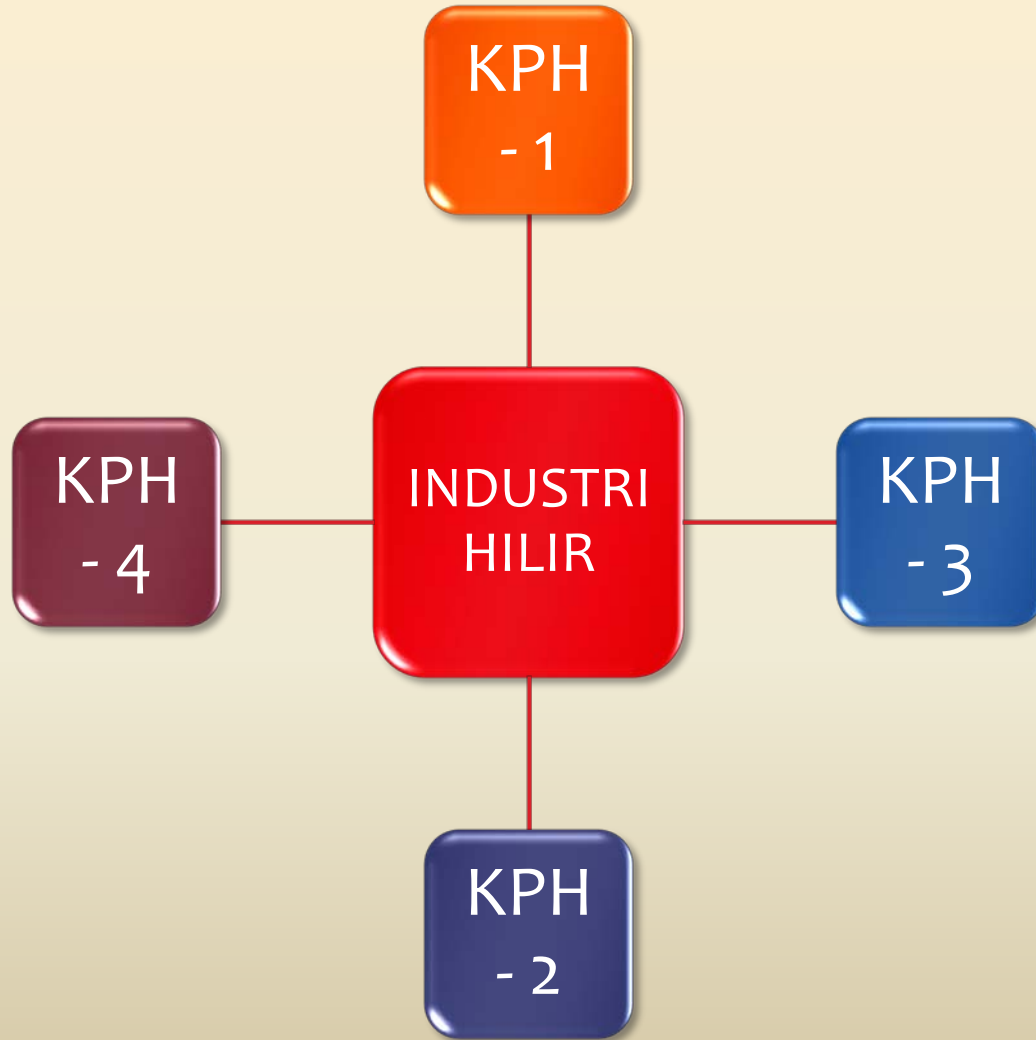
# ARAH KPH

UPT/D

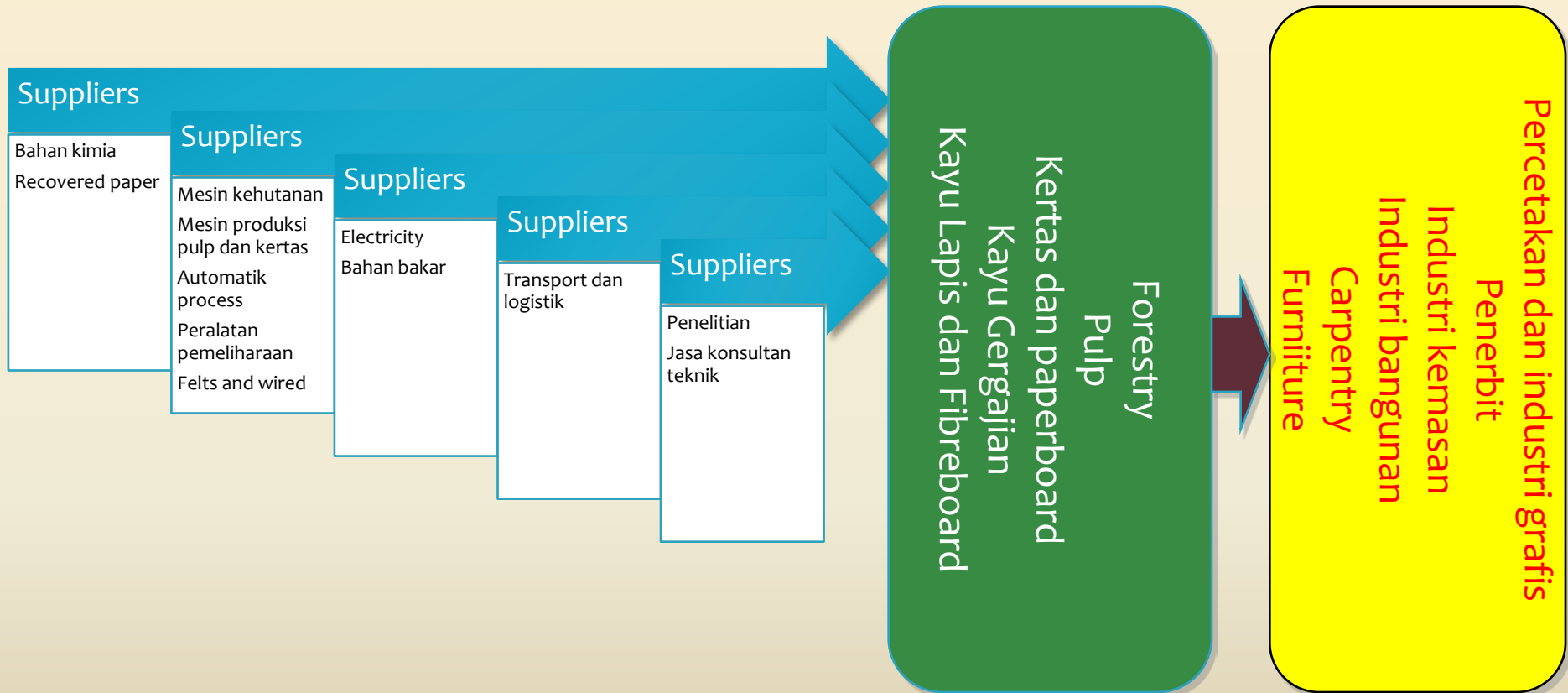
BLU/D

BUMN/D

# CLUSTER FOREST INDUSTRY



# CLUSTER FOREST INDUSTRY



**SUPPLIERS**

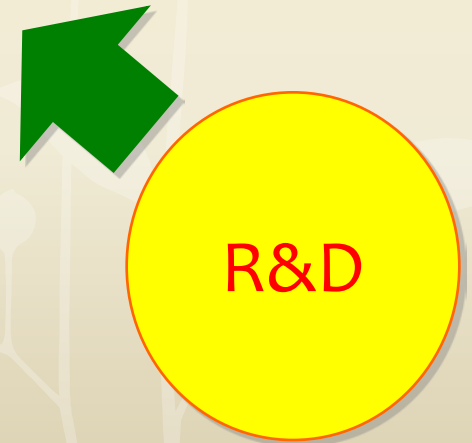
**FOREST PRODUCTS  
INDUSTRY**

**CUSTOMERS**

# KPH DAN PEMANFAATAN ASET

---

- Phase I: Inventarisasi aset/sumber daya hutan;
- Phase II: Menemukan dan mengidentifikasi potensi spesifik KPH dan mengembangkannya kedalam business concepts KPH;
- Phase III: Analisis dan penilaian kelayakan bisnis KPH;
- Phase IV: Menyusun business plan KPH;
- Phase V: Launching bisnis KPH;
- Phase VI: Pengembangan bisnis KPH;
- Phase VII: IPO KPH (?);



# **KEHUTANAN DALAM RPJM DAN RKP**

# Sasaran RPJMN 2010-2014

## REALISASI 2004-2009

(%)

URAIAN	2005	2006	2007	2008	2009
Pertumbuhan Ekonomi	5,7	5,5	6,3	6,0	4,6
Pengangguran	11,2	10,3	9,1	8,4	7,9
Kemiskinan	16,0	17,8	16,6	15,4	14,2

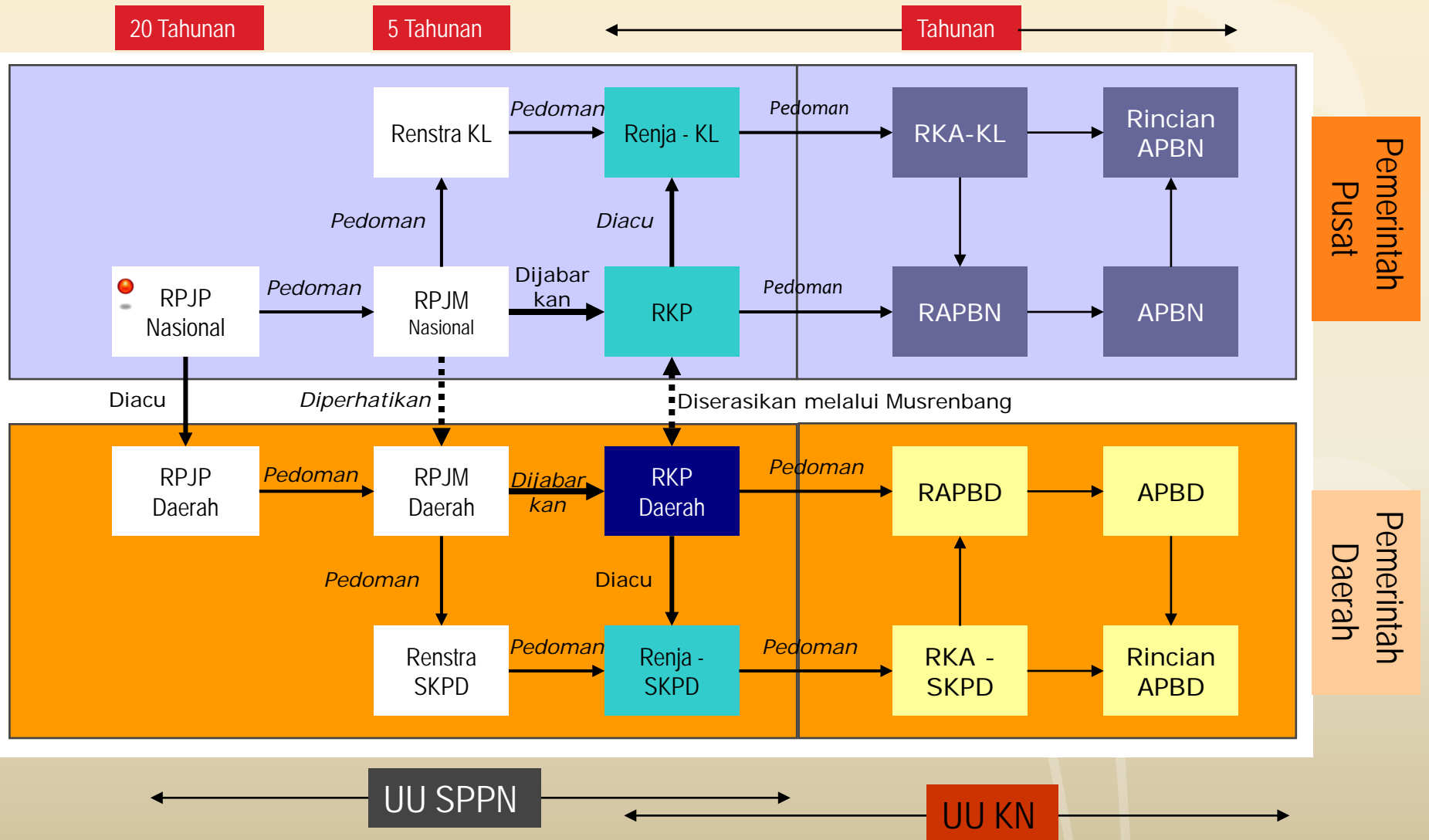
## RPJM NASIONAL 2010-2014

(%)

URAIAN	Realisasi			Proyeksi	
	2010	2011	2012	2013	2014
Pertumbuhan Ekonomi	6,2	6,5	6,5	6,7-7,4	7,0-7,7
Pengangguran	7,1	6,5	6,4-6,6	6,0-6,6	5,0-6,0
Kemiskinan	13,3	12,4	10,5-11,5	9,5-10,5	8,0-10,0



# Alur Perencanaan dan Penganggaran



# Tema dan Prioritas Nasional RKP

## RPJMN 2010-2014

1. Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola
2. Pendidikan
3. Kesehatan
4. Penanggulangan Kemiskinan
5. Ketahanan Pangan
6. Infrastruktur
7. Iklim Investasi dan Iklim Usaha
8. Energi
9. **Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Bencana**
10. Daerah Tertinggal, Terdepan, terluar dan Pasca Konflik
11. Kebudayaan, Kreativitas, dan Inovasi Teknologi
12. Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
13. Bidang Perekonomian
14. Bidang Kesejahteraan Rakyat

### RKP 2010

PEMULIHAN  
PEREKONOMIAN  
NASIONAL DAN  
PEMELIHARAAN  
KESEJAHTERAAN  
RAKYAT

### RKP 2011

PERCEPATAN  
PERTUMBUHAN  
EKONOMI YANG  
BERKEADILAN  
DIDUKUNG  
PEMANTAPAN TATA  
KELOLA DAN SINERGI  
PUSAT DAERAH

### RKP 2012

PERCEPATAN DAN  
PERLUASAN  
PERTUMBUHAN  
EKONOMI YANG  
BERKUALITAS, INKLU  
SIF DAN  
BERKEADILAN BAGI  
PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN  
RAKYAT

### RKP 2013

MEMPERKUAT  
PEREKONOMIAN  
DOMESTIK BAGI  
PENINGKATAN DAN  
PERLUASAN  
KESEJAHTERAAN  
RAKYAT

### RKP 2014

MEMANTAPKAN  
PEREKONOMIAN  
NASIONAL BAGI  
PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN  
RAKYAT YANG  
BERKEADILAN

# KERANGKA ISU STRATEGIS RKP 2014



## PENCAPAIAN TARGET RPJMN

Tahun 2014 merupakan tahun terakhir pelaksanaan RPJMN II



## DIREKTIF PRESIDEN

Isu strategis dan direktif Presiden yang belum selesai dan tercukupi pendanaannya

**TEMA DAN DIREKTIF PRESIDEN RKP 2014**

**Jika terdapat isu nasional dan global terkini yang sangat mendesak juga dipertimbangkan**

# PAGU INDIKATIF 2014



Dengan keterbatasan tambahan anggaran 2014, maka pendanaan terlebih dahulu dilakukan melalui:

1. Efisiensi anggaran;
2. *Refocusing* program dan kegiatan;
3. Memprioritaskan tambahan pendanaan pada isu strategis.

# SPENDING REVIEW : ALOKASI ANGGARAN TA 2012 PADA 20 KL

No	Kementerian Negara/Lembaga	Inefisiensi (Rp)	Duplikasi (Rp)	Einmalig (Rp)	Cadangan (Rp)
1	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	7.490.149.833.000	38.611.963.000	1.981.645.103.000	534.588.685.000
2	Kementerian Pekerjaan Umum	6.219.948.310.025	1.748.770.000	536.953.001.000	297.694.185.000
3	Kepolisian RI	1.727.038.749.215	-	4.048.727.277.000	1.350.196.897.000
4	Kementerian Agama	5.595.632.495.892	2.796.351.000	1.157.604.818.000	22.870.971.000
5	Kementerian Perhubungan	1.737.295.413.179	2.500.000.000	3.174.119.662.000	8.794.804.000
6	Kementerian Kesehatan	2.246.130.560.631	-	233.488.182.000	52.795.561.000
7	Kementerian Pertanian	991.801.626.715	4.335.607.000	739.078.628.000	80.134.583.000
8	Kementerian Dalam Negeri	208.828.598.553	-	564.353.413.000	165.003.000
9	Kementerian Keuangan	1.313.197.131.671	3.492.882.000	343.954.149.000	54.370.383.000
10	Kementerian ESDM	1.581.017.055.480	2.688.870.000	74.498.536.000	506.172.572.000
11	Kementerian Hukum dan HAM	2.748.535.957.785	-	1.041.171.836.000	54.617.592.000
12	Kementerian Kelautan dan Perikanan	643.274.957.656	6.239.580.000	745.568.336.000	200.992.000
13	Kementerian Perumahan Rakyat	1.295.849.460.659	5.298.222.000	1.302.672.864.000	216.923.513.000
<b>14</b>	<b>Kementerian Kehutanan</b>	<b>1.003.525.634.000</b>	<b>5.611.464.000</b>	<b>239.236.683.000</b>	<b>289.466.217.000</b>
15	Kementerian Luar Negeri	1.024.934.755.058	4.381.515.000	601.403.000	3.000.000.000
16	Mahkamah Agung	1.558.066.523.537	4.881.350.000	136.501.115.000	2.299.491.000
17	Kementerian Sosial	231.230.309.000	3.006.206.000	42.023.644.000	
18	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	431.854.335.292	2.911.860.000	1.858.776.440.000	2.947.266.000
19	Badan Pertanahan Nasional	689.915.142.627	-	249.533.136.000	16.368.000
20	Kejaksaan Agung	208.554.049.000	-	106.715.496.000	
<b>Total</b>		<b>38.946.780.898.976</b>	<b>88.504.640.000</b>	<b>18.577.223.722.000</b>	<b>3.477.255.083.000</b>

# Kebijakan Lintas Bidang: Perubahan Iklim Global (PERPRES 61/2011 tentang RAN GRK)

NO	KEGIATAN PRIORITAS	PROGRAM
1	Pengembangan Kawasan Konservasi, Ekosistem Esensial dan Pembinaan Hutan Lindung	Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan
2	Penyidikan dan Pengamanan Hutan	Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan
3	Pengendalian Kebakaran Hutan	Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan
4	Pengembangan Perhutanan Sosial	Peningkatan Fungsi dan Daya Dukung DAS Berbasis Pemberdayaan Masyarakat
5	Penyelenggaraan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, dan Reklamasi Hutan di DAS Prioritas	Peningkatan Fungsi dan Daya Dukung DAS Berbasis Pemberdayaan Masyarakat
6	Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan	Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan
7	Pengendalian Penggunaan Kawasan Hutan untuk Pembangunan di luar Kegiatan Kehutanan	Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan
8	Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan Kehutanan	Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kehutanan
9	Perencanaan Pemanfaatan dan Peningkatan Usaha Kawasan Hutan	Peningkatan Usaha Kehutanan
10	Peningkatan Usaha Hutan Tanaman	Peningkatan Usaha Kehutanan
11	Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan	Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan



# Arah Kebijakan Sektor Kehutanan:

1

## Peningkatan Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan

- Terbitnya Inpres No. 10 Tahun 2011 tentang Penundaan Pemberian Izin Baru dan Penyempurnaan Tata Kelola Hutan Alam primer dan Lahan Gambut, maka arah kebijakan untuk peningkatan produksi di bidang kehutanan adalah
  - perbaikan tata kelola hutan produksi melalui operasionalisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP),
  - penerapan multi sistem silvikultur dan silvikultur intensif,
  - pemanfaatan hutan produksi berbasis Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB),
  - prioritas penanaman pada lahan kosong, serta
  - pengembangan hutan kemasyarakatan dan hutan desa.
- Untuk mendukung peningkatan produksi di bidang kehutanan, kebijakan akan difokuskan pula pada pengembangan penyuluhan, peningkatan pelayanan penyuluhan serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk sumber daya manusia kehutanan

## Peningkatan Ketahanan Pangan, Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan

### Sasaran :

- tertatanya areal hutan produksi ke dalam unit-unit pengelolaan berupa KPHP di 18 provinsi,
- meningkatnya produksi hasil hutan kayu dan hasil hutan bukan kayu/jasa lingkungan sebesar masing-masing 1 persen,
- terbitnya IUPHHK-HA/RE pada areal bekas tebangan (*logged over area*) seluas 650.000 ha,
- meningkatnya luas areal pencadangan ijin usaha pemanfaatan hutan tanaman sebesar 750.000 ha dan areal tanaman sebesar 600.000 ha,
- terpenuhinya bahan baku dari hutan tanaman dan limbah meningkat sebesar 2 persen,
- terbangunnya hutan kemasyarakatan dan hutan desa seluas 500.000 ha,
- terbangunnya hutan rakyat kemitraan untuk bahan baku kayu industri pertukangan seluas 50.000 ha,
- sertifikasi penyuluh kehutanan sebesar 500 orang, dan
- terselenggaranya pendidikan dan pelatihan aparatur Kementerian Kehutanan dan SDM kehutanan lainnya sebanyak 3.000 orang.

## Fokus Prioritas

Peningkatan Produksi dan Produktivitas untuk Menjamin Ketersediaan Pangan dan Bahan Baku Industri dari Dalam Negeri

Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Pemasaran Produk Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan

## Kegiatan

- Peningkatan usaha hutan tanaman
- Peningkatan usaha hutan alam
- Perencanaan Pemanfaatan dan Peningkatan Usaha Kawasan Hutan
- Peningkatan Usaha Industri Primer Kehutanan
- Pemantauan Usaha Kehutanan dan Pembinaan Ganis Wasganis PHPL
- Pengembangan Perhutanan Sosial

- Peningkatan Tertib Peredaran Hasil Hutan dan Luran Hasil Hutan

- **Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Hutan dan Pengelolaan Hasil Hutan**
- **Penelitian dan Pengembangan Produktifitas Hutan**

- Pengembangan Penyuluhan Kehutanan
- Peningkatan Pelayanan Penyuluh Kehutanan
- Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kemenhut dan SDM Kehutanan lainnya



# Arah Kebijakan Sektor Kehutanan:

2

## Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan

### (i) Percepatan penyelesaian persoalan dalam pengelolaan hutan konservasi

- ❑ percepatan pengukuhan dan pemantapan kawasan hutan,
- ❑ percepatan beroperasinya Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) dan penyediaan sumber daya manusia pengelola KPH yang profesional,
- ❑ penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta
- ❑ peningkatan kualitas dan ketersediaan data dan informasi potensi sumber daya hutan.

### (ii) Peningkatan upaya konservasi dan penyelamatan hutan konservasi serta rehabilitasi sumber daya hutan

- ❑ peningkatan konservasi keanekaragaman hayati dan perlindungan hutan,
- ❑ peningkatan fungsi dan daya dukung Daerah Aliran Sungai (DAS) serta
- ❑ **pengembangan penelitian dan iptek sektor kehutanan**

## Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan

### Sasaran:

1. terselesaikannya tata batas kawasan hutan (batas luar dan fungsi) sepanjang 19.000 km,
2. beroperasinya Kesatuan Pengelolaan Hutan sebanyak 30 unit,
3. meningkatnya hasil rehabilitasi hutan dan lahan seluas 500.000 ha,
4. penyusunan Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu di 11 DAS prioritas,
5. menurunnya konflik dan tekanan terhadap kawasan Taman Nasional dan kawasan konservasi lainnya (cagar alam, suaka margasatwa, taman buru, hutan lindung) sebesar 1 persen,
6. meningkatnya populasi spesies prioritas utama yang terancam punah sebesar 0,5 persen, dan
7. menurunnya *hotspot* di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera, dan Pulau Sulawesi sebesar 59,20 persen dan luas kebakaran hutan sebesar 40 persen dari rerata tahun 2005-2008.

## Fokus Prioritas

Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan

Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan

## Kegiatan

- Pengukuhan Kawasan hutan
- Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan
- Penyusunan Rencana Makro Kawasan Hutan
- Inventarisasi dan Pemantauan Sumberdaya Hutan
- Pengendalian penggunaan kawasan hutan untuk pembangunan di luar kegiatan kehutanan
- Penyiapan Pemantapan Kawasan Hutan

- Pengembangan Kawasan Konservasi, Ekosistem Esensial dan Pembinaan Hutan Lindung
- Penyidikan dan Pengamanan Hutan
- Pengembangan Konservasi Spesies dan Genetik
- Pengendalian Kebakaran Hutan
- Pengembangan Pemanfaatan Jasa Lingkungan
- Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional
- Pengembangan Pengelolaan Konservasi Sumberdaya Alam

## Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan

### Sasaran:

1. terselesaikannya tata batas kawasan hutan (batas luar dan fungsi) sepanjang 19.000 km,
2. beroperasinya Kesatuan Pengelolaan Hutan sebanyak 30 unit,
3. meningkatnya hasil rehabilitasi hutan dan lahan seluas 500.000 ha,
4. penyusunan Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu di 11 DAS prioritas.
5. menurunnya konflik dan tekanan terhadap kawasan Taman Nasional dan kawasan konservasi lainnya (cagar alam, suaka margasatwa, taman buru, hutan lindung) sebesar 1 persen,
6. meningkatnya populasi spesies prioritas utama yang terancam punah sebesar 0,5 persen, dan
7. menurunnya *hotspot* di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera, dan Pulau Sulawesi sebesar 59,20 persen dan luas kebakaran hutan sebesar 40 persen dari rerata tahun 2005-2008.

## Fokus Prioritas

Peningkatan Fungsi dan Daya Dukung DAS Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kehutanan

## Kegiatan

- Penyelenggaraan RHL, dan Reklamasi Hutan di DAS Prioritas
- Pengembangan Perbenihan Tanaman Hutan
- Pembinaan Penyelenggaraan Pengelolaan DAS
- Perencanaan, penyelenggaraan kelembagaan dan evaluasi DAS
- Perencanaan, pengembangan kelembagaan dan ebaluasi hutan mangrove
- Penyelenggaraan Perbenihan tanaman hutan
- Pengembangan persuteraan alam

- **Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan Kehutanan**
- **Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi**

**KESEPAKATAN DALAM TRILATERAL  
MEETING RKP DAN RAPBN 2014**

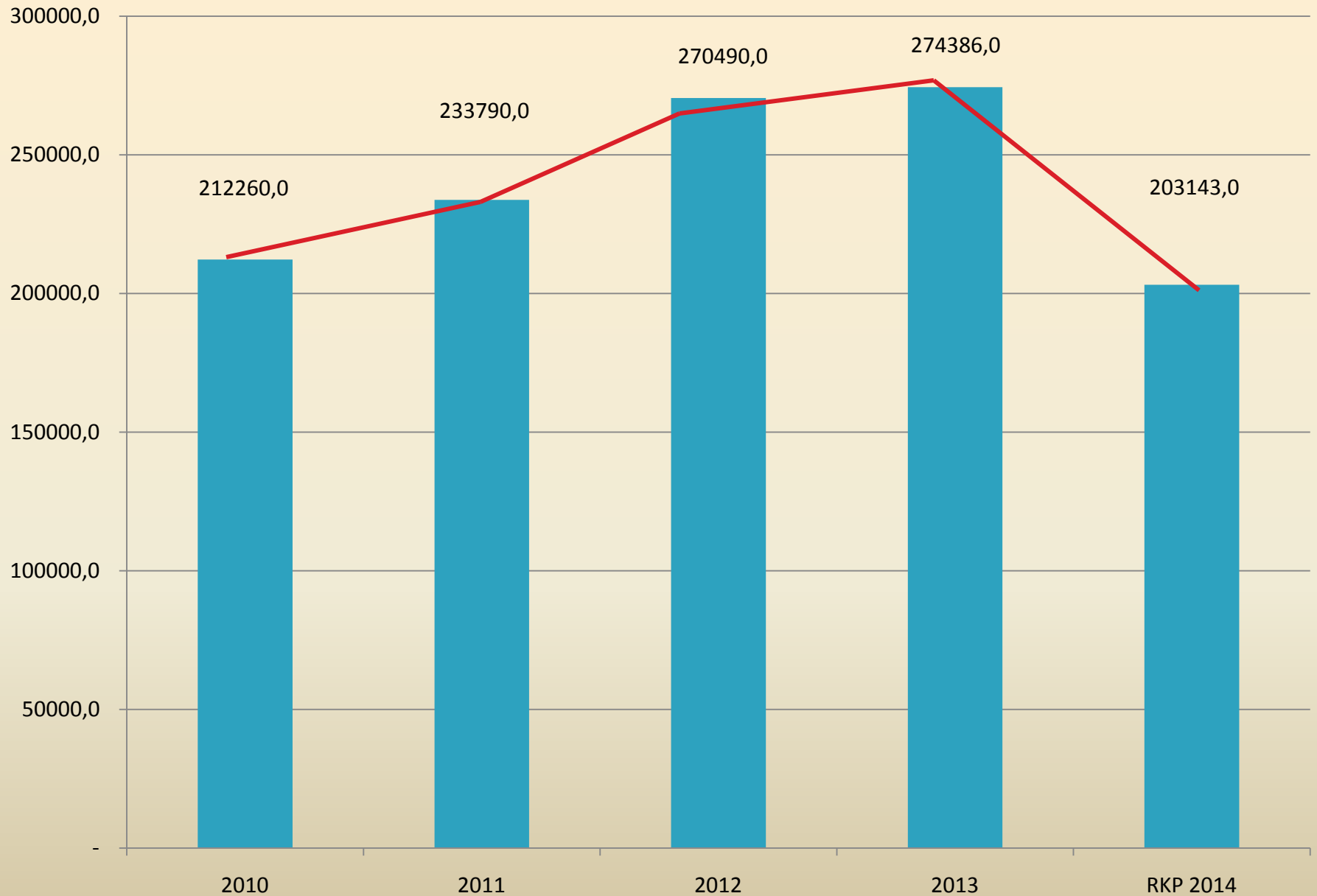
No	PROGRAM	PAGU DEFINITIF 2013 (APBN)	PAGU INDIKATIF 2014 (RP JUTA)				
			RM	PNBP	BLU	HLN	TOTAL
1.	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Sekretaris Jenderal	408.636,1	214.966,1	6.176,9	22.200,0	46.836,0	<b>290.179,0</b>
2.	Pengawasan dan Peningkatan akuntabilitas aparatur	57.909,6	42.911,3	-	-	-	<b>42.911,3</b>
<b>3.</b>	<b>Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>274.386,8</b>	<b>154.344,8</b>	<b>44.321,3</b>	<b>-</b>	<b>4.477,0</b>	<b>203.143,0</b>
4.	Peningkatan Usaha Kehutanan	290.641,5	171.045,6	44.321,3	-	-	215.366,8
5.	Peningkatan Fungsi dan Daya Dukung DAS Berbasis Pemberdayaan Masyarakat	2.852.847,3	1.131.014,9	983.019,8	-	-	<b>2.114.034,7</b>
6.	Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan	1.796.646,5	1.000.647,0	330.677,1	-	-	1.331.324,1
7.	Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan	738.559,3	487.102,9	72.974,8	-	-	<b>560.077,7</b>
8.	Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan	297.870,9	170.256,1	50.467,7	-	-	<b>220.723,8</b>
<b>TOTAL</b>		<b>6.717.498,1</b>	<b>3.372.288,6</b>	<b>1.531.958,8</b>	<b>22.200,0</b>	<b>51.313,0</b>	<b>4.977.760,4</b>

**Alokasi Tahun 2014 sudah termasuk:**

1. Belanja Pegawai Operasional : Rp 951.821,0 Juta  
2. Belanja Barang Operasional : Rp 387.442,9 Juta

3. Belanja Anggaran Pendidikan : Rp 57.500,0 Juta

# PERKEMBANGAN PAGU LITBANG (Rp Miliar)



Keg	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2014	Alokasi 2014 (Juta Rupiah)	Prio
	<b>Program Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kehutanan</b>			<b>203.143,0</b>	
2317	Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Hutan dan Pengelolaan Hasil Hutan			<b>22.882,0</b>	
2317		001 Iptek Dasar dan Terapan yang Dihasilkan di Bidang keteknikan kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan Sebanyak 5 Judul	100%	22.882,0	B
2317		002 Iptek dasar dan terapan yang dimanfaatkan oleh pengguna di bidang keteknikan hutan dan pengolahan hasil hutan sebanyak 5 judul tersebut di atas.	100%	-	B
2318	Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi			<b>74.267,0</b>	
2318		001 Iptek Dasar dan Terapan yang dihasilkan di Bidang konservasi dan rehabilitasi sebanyak 7 judul	100%	74.267,0	B
2318		002 Iptek dasar dan terapan yang dimanfaatkan oleh pengguna di bidang konservasi dan rehabilitasi sebanyak 7 judul tersebut di atas	100%	-	B
2319	Penelitian dan Pengembangan Produktivitas Hutan			<b>75.520,6</b>	
2319		001 Iptek Dasar dan Terapan Bidang produktifitas Hutan Sebanyak 6 Judul	100%	75.520,6	B
2319		002 Iptek dasar dan terapan yang dimanfaatkan oleh pengguna di bidang produktifitas hutan sebanyak 6 judul tersebut di atas.	100%	-	B

Keg	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target 2014	Alokasi 2014 (Juta Rupiah)	Prio
2320	Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan Kehutanan				<b>14.505,4</b>	
2320		001	<i>Iptek Dasar dan Terapan yang Dihasilkan di bidang Perubahan Iklim dan Kebijakan Kehutanan Sebanyak 7 Judul</i>	100%	14.505,4	B
2320		002	<i>Iptek dasar dan terapan yang dimanfaatkan oleh pengguna di bidang perubahan iklim dan kebijakan kehutanan sebanyak 7 judul tersebut di atas</i>	100%	-	B
2321	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis Lainnya Badan Litbang Kehutanan				<b>15.968,1</b>	
2321		001	<i>Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan badan litbang kehutanan sesuai kerangka reformasi birokrasi untk menjamin kinerja yang optimal di 20 satker</i>	20 Satker	15.618,1	KL
2321		002	<i>Tertib administrasi pengelolaan keuangan dan BMN di lingkungan Litbang Kemenhut dalam rangka mewujudkan opini “wajar tanpa pengecualian” mulai laporan keuangan tahun 2011 sebanyak 20 Satker</i>	20 Satker	250,0	KL
2321		003	<i>Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK)</i>	33 Unit KHDTK	100,0	KL



A dark grey horizontal band across the middle of the page, featuring faint, stylized floral and leaf patterns in a lighter grey tone. The text 'TERIMA KASIH' is centered within this band.

**TERIMA KASIH**